BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, sebagai organisasi internasional yang bertugas menghadapi epidemi virus HIV/AIDS secara komprehensif pada tingkat global belum dapat berperan besar dalam menanggulangi virus HIV/AIDS di Indonesia, khususnya di Jakarta karena peningkatan virus HIV/AIDS di Jakarta semakin membengkak. Deklarasi UNGASS yang diadakan pada tahun 2001 belum mampu meningkatkan kinerja dari UNAIDS.

Kedua, komunikasi yang integrasikan pemerintah Indonesia dengan UNAIDS masih menemukan kendala-kendala yang sulit teratasi, kendala ini dapat mengurangi atau memperbesar masalah HIV/AIDS di Jakarta. Salah satunya kuatnya norma pada masyarakat Jakarta yang “tabu” untuk kampanye-kampanye terkait virus HIV/AIDS, misalnya program *Harm Reduction* yang dilakukan oleh UNAIDS.

Ketiga, Program-program UNAIDS di Jakarta masih belum berjalan sesuai yang diharapkan, kendala dan ketidakharmonisan juga menjadi hal yang ditakuti UNAIDS dalam menerapkan program-programnya yang sejalan dengan Strategi Nasional yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan analisis situasi dan evaluasi pelaksanaan program-program UNAIDS pada tahun 2003 hingga 2006, proses implementasi program dalam mengurangi penyebaran virus HIV/AIDS ini telah menjelaskan sejumlah permasalahan, tantangan dan peluang untuk menekan tingkat penyebaran virus HIV/AIDS di Indonesia, khususnya di Jakarta. Untuk itu, UNAIDS sebagai pemegang kekuasaan dan pembuat kebijakan diharapkan untuk merumuskan strategis dan kebijakan operasional yang dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan program dalam mengurangi penyebaran virus HIV/AIDS di Jakarta, sehingga implementasi di masyarakat Jakarta dapat yang dilakukan bisa lebih efektif dan tepat sasaran.

Dan dalam upayanya mengurangi penyebaran virus HIV/AIDS di Jakarta sebaiknya perlu dilakukan secara harmonisasi antara UNAIDS dengan lembaga-lembaga terkait di Jakarta. Sehingga program dan kegiatan dapat berjalan dengan lancer. Dan bukan hanya UNAIDS ataupun pemerintah saja yang bekerja, namun masyarakat umum pun harusnya ikut membantu khususnya masyarakat yang menjadi kelompok sasaran daripada program UNAIDS dan pemerintah Indonesia dalam menghadapi masalah epidemi HIV/AIDS.

5.2.2 Saran Teoritis

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal penyajian data yang valid dan akurat. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih menyajikan data-data yang valid dan akurat. Metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan studi kepustakaan. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan juga untuk menggunakan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Selain itu, diharapkan juga bagi yang hendak melakukan penelitian tentang UNAIDS, diharapkan dapat melakukan kajiannya dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau menggunakan variabel penelitian yang berbeda, sehingga, nantinya, akan memperluas khasanah pengetahuan bagi si peneliti dan pembaca. Peneliti juga menyadari, bahwa, dalam pembahasan penelitian ini sumber-sumber dan referensi yang terkait secara langsung dengan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat kurang. Oleh karena itu, diharapkan bagi yang hendak melakukan penelitian menggunakan objek dan variabel penelitian yang sama agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.